

**KINERJA APARATUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM
MEMPERCEPAT SERTIFIKASI GURU DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Ramadhani Dwi Saputro

NPP. 30.0931

Asdaf Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Email: ranadhanidwi@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Rusmiyati, M.Hum

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): The background to writing this thesis is that there are still many teachers in West Kotawaringin Regency who have not been certified. **Purpose:** Compiled to find out and analyze the performance of the Department of Education and Culture in accelerating teacher certification, to identify and analyze the supporting and inhibiting factors for the performance of the Office of Education and Culture in accelerating teacher certification, as well as to identify and analyze the efforts made in overcoming the inhibiting factors of performance the apparatus of the Department of Education and Culture in accelerating teacher certification. In this research, the researcher uses the performance theory put forward by Dwiyanto (2008) which consists of 5 (five) indicators, namely productivity, community satisfaction, responsibility, responsiveness, and accountability. **Method:** The research method used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. while the data collection techniques used are documentation, observation and interviews. The informants interviewed were the Head of the Education and Culture Office, the Secretary of the Education and Culture Office, the Head of the Personnel Development Division, the Head of the PAUD Education and Development Section, the Head of the Elementary School Education and Development Section, the Head of the Middle School Education and Development Section, PAUD, SD and SMP teachers. . **Results/Findings:** The results of the research that has been conducted are that the indicators used to measure performance have been implemented properly by the Education Office, but there are still many obstacles in the field that hinder the process of accelerating teacher certification, such as many teachers who do not meet the requirements to obtain certification. , there is a certification quota, the internet signal is still not good in some areas and others. **Conclusion:** Based on the research that has been done, it can be concluded that the performance of the Department of Education and Culture in accelerating certification has been good, but the acceleration of this certification is very dependent on the ability of the teachers themselves and the quotas given by the government every year.

Keywords: Apparatus performance, acceleration, teacher certification,

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah masih banyaknya guru di Kabupaten Kotawaringin Barat yang belum tersertifikasi. **Tujuan:** Disusun guna mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru, untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi

guru, serta untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru. Didalam peneliti ini peneliti menggunakan teori kinerja yang di kemukakan oleh Dwiyanto (2008) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu produktifitas, kepuasan masyarakat, responsibilitas, responsivitas, dan akuntabilitas. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif . sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan PAUD, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan SD, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan SMP, Guru PAUD, SD, dan SMP . **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sudah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Pendidikan namun masih ada banyak kendala di lapangan yang menghambat proses percepatan sertifikasi guru tersebut seperti banyak guru yang belum memenuhi syarat dalam mendapatkan sertifikasi, adanya kuota sertifikasi, sinyal internet yang masih kurang baik di beberapa daerah dan lainnya. **Kesimpulan:**Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi sudah baik , tapi percepatan sertifikasi ini sangat bergantung dengan kemampuan guru itu sendiri dan kuota yang diberikan oleh pemerintah setiap tahunnya. **Kata kunci** : Kinerja aparatur, percepatan, sertifikasi guru,

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan siswa adalah dengan adanya penyelenggaraan Pendidikan, hal ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserfa didik agar mempunyai akhlak yang baik, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan. Pendidikan nasional yang didasarkan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan nasional diharapkan dapat menyelenggarakan kesempatan Pendidikan yang merata serta peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dalam rangka menghadapi tantangan yang semakin kompleks kedepannya.

Amanat Pasal 31 ayat 3 UUD 1945 dalam konteks urusan pendidikan menjelaskan bahwa wajib hukumnya bagi pemerintah untuk berusaha untuk melaksanakan suatu sistem Pendidikan nasional. Pemerintah daerah telah diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk melaksanakan urusan yang berkaitan dengan urusan Pendidikan melalui penerapan asas desentralisasi sebagaimana amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Tata kelola urusan pendidikan diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi pedoman pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan bagimasyarakat. Melalui pendidikan masyarakat diharapkan dapat menjadi masyarakat yang lebih baik dengan harapan dapat memecahkan masalah di zaman yang berubah-ubah, oleh karena itu peran guru sangat krusial.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru dan dosen sebagai pendidik memiliki peran penting bagi terciptanya pengembangan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Guru berperan sebagai agen pembelajaran, yaitu guru harus dapat berperan sebagai fasilitator, motivator serta sebagai pemberi inspirasi belajar kepada peserta didik sehingga seorang

guru diwajibkan mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik serta sehat jasmani dan rohani.

Undang-undang ini juga menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu cara meningkatkan kompetensi guru adalah melalui program sertifikasi guru sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2020. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Dijelaskan pula pada Pasal 34 Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 bahwa pemerintah dan pemerintah daerah memiliki kewajiban membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan kesungguhan dan komitmen dari pemerintah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Dalam pelaksanaan desentralisasi pendidikan, pemerintah daerah selaku pemegang kekuasaan tertinggi di daerah mempunyai wewenang untuk mengatur, mengurus, membina serta mengawasi penyelenggaraan pendidikan di daerah. Pemerintah daerah diharapkan dapat membuat program dan terobosan dalam pelaksanaan desentralisasi pendidikan di daerahnya. Maka Dinas Pendidikan yang memiliki tugas pokok membantu bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan bidang pendidikan diharapkan dapat mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan di daerahnya masing-masing.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Data dari website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menunjukkan bahwa terdapat 3.651 guru/pendidik di Kabupaten Kotawaringin Barat, dari jumlah tersebut tidak lebih dari setengah guru di Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah tersertifikasi dan 510 guru diantaranya belum memiliki kualifikasi Pendidikan S1. Jumlah paling tinggi adalah pada tingkat PAUD, yaitu sebanyak 408 guru atau sebesar 72,1. Kualifikasi jenjang akademik S1/D4 adalah salah satu persyaratan umum yang wajib dipenuhi bagi guru untuk mendapatkan sertifikat. Sertifikasi guru adalah suatu program pemerintah untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi syarat kompetensi dan layak bagi seorang guru untuk mengajar. Sertifikasi ini memiliki tujuan agar meningkatnya kualitas dari pendidikan. Salah satu tujuan dari pemberian sertifikasi adalah meningkatkan profesionalisme guru, sebab dengan mengikuti sertifikasi guru merupakan langkah awal dalam rangka menjadi guru profesional. Dari data capaian sasaran Kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 dan 2022 dapat disimpulkan bahwa tidak ada capaian realisasi yang mencapai kategori tinggi, baik pada jenjang pendidik PAUD, SD, maupun SMP. Tetapi ada kenaikan capaian pada tahun 2022 jika dibanding tahun sebelumnya di pendidik SD dan SMP yang tersertifikasi, namun itu berlaku sebaliknya di pendidik PAUD yang mengalami penurunan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Fatmawati Latief dengan judul penelitian “Pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan alla kabupaten enrekang” pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh yang kuat dari tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengaruh dari tunjangan maka semakin kuat kinerja guru (Fatmawati Latief, 2019). Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Fenti, Ristianey, Edi Harapan, dan Destiniar dengan judul penelitian “Pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru” pada tahun 2020. Penelitian ini menghasilkan

kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari motivasi kerja dan sertifikasi guru, adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari sertifikasi guru, dan adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari motivasi kerja (Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar, 2020). Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Asrul, Muh. Amir, dan La Tarifu dengan judul penelitian “Implementasi kebijaksanaan sertifikasi terhadap profesionalisme guru di kabupaten buton utara” Penelitian ini menghasilkan implementasi yang dilaksanakan berkaitan dengan sertifikasi guru yang telah diamati telah sesuai dengan indikator-indikator implementasi yang telah ditentukan (Asrul, Muh. Amir, dan La Tarifu, 2020).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yang berbeda dengan penelitian Fatmawati Latief, Asrul, Muh. Amir, dan La Tarifu. Teori yang digunakan peneliti juga berbeda yaitu teori kinerja Dwiyanto (2008:50) dengan indikator: 1) Produktivitas; 2) Kualitas Layanan ; 3) Responsivitas ; 4) Responsibilitas dan ; 5) Akuntabilitas.

1.5 Tujuan.

Mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya mengatasi faktor-faktor penghambatnya.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kinerja yang di kemukakan oleh Dwiyanto (2008) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu produktifitas, kepuasan masyarakat, responsibilitas, responsivitas, dan akuntabilitas.. sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan PAUD, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan SD, Kapala Seksi Pendidikan dan pembinaan SMP, Guru PAUD, SD, SMP, dan Murid.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kinerja Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dalam Mempercepat Sertifikasi Guru Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Kabupaten Kotawaringin Barat dan telah mendapatkan data dari lokasi penelitian kemudian menuangkan hasil penelitian sekaligus dengan pembahasannya. Peneliti juga telah melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yaitu: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal, Kasi PTK SD, Kasi PTK SMP, dan Guru.

Dwiyanto menjelaskan ada lima indikator kinerja yaitu produktifitas, kualitas layanan,

responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. lima komponen tersebut yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat.

3.1.1 Produktifitas

3.1.1.1 Tingkat Efisiensi

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :“Dalam pelaksanaan pelayanan terkait sertifikasi kami memiliki operator di sekolah dan di dinas yang bertugas untuk mengelola berkas-berkas terkait sertifikasi dan juga untuk memberikan informasi terkait sertifikasi kepada guru-guru”.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Ada aplikasi yang membantu kami dalam pelaksanaan sertifikasi guru ini yaitu aplikasi SIM Tendik (Sistem Informasi Tenaga Kependidikan), dari aplikasi ini guru yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi mengikuti program PPG akan mendapatkan undangan secara otomatis.

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Untuk saat ini program PPG dilaksanakan dengan online, hal ini dikarenakan dampak dari pandemic covid-19 beberapa waktu lalu dan hal ini belum tau sampai kapan akan dilaksanakan secara online”.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Pelayanan kami khusus nya untuk pengumpulan persyaratan sertifikasi dilakukan secara online cukup dengan mengupload berkas-berkas tersebut, yang menjadi masalah adalah di daerah-daerah yang susah sinyal guru mengalami sedikit kesulitan untuk mengunggah berkas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pelayanan aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi sudah efisien karena proses pemanggilan guru yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi mengikuti program PPG akan mendapatkan undangan secara otomatis melalui aplikasi SIM Tendik (Sistem Informasi Tenaga Kependidikan), pengumpulan berkas juga dengan cara online,serta memiliki operator di sekolah dan di dinas yang bertugas untuk mengelola berkas-berkas terkait sertifikasi dan juga untuk memberikan informasi terkait sertifikasi kepada guru-guru. Informasi juga dapat di sebar luaskan melalui organisasi-organisasi guru yang ada.

3.1.1.2 Efektifitas Layanan

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Percepatan Sertifikasi yang dilakukan oleh Dinas pendidikan sudah efektif, tetapi hal yang sangat mempengaruhi dari sertifikasi ini adalah dari guru itu sendiri yang harus memenuhi syarat untuk tersertifikasi”.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di

ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Secara umum percepatan sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah efektif karena hal ini juga sebenarnya merupakan rutinitas setiap tahunnya. Tetapi untuk memenuhi syarat tersertifikasi itu tergantung dengan kemampuan guru masing-masing.

Menurut Rabiatul, S.Pd, Sebagai Guru TK Pembina yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 09.00 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah TK Negeri Pembina . Mengatakan bahwa : “Sebagai TK Negeri satu-satunya di Kabupaten Kotawaringin Barat guru di TK Negeri Pembina alhamdulillah sudah tersertifikasi semuanya dan selama ini pun percepatan sertifikasi sudah efisien”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah efisien karena pelaksanaannya sudah sebagai kewajiban dan tugas yang menjadi rutinitas setiap tahun tetapi memang dalam mendapatkan sertifikasi kemampuan guru itu sendiri yang sangat mempengaruhi.

3.1.2 Kualitas Layanan

3.1.2.1 Kepuasan Masyarakat

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Alhamdulillah selama ini belum ada keluhan guru terhadap sertifikasi ini, mungkin hanya keluhan banyak yang belum bisa lulus dari pre tes di awal untuk masuk ke program PPG nya karena nilainya tidak mencapai passing grade nya tetapi hal itu tergantung kemampuan guru masing-masing.

Menurut Rumani, S.Pd, SD Sebagai Kasi PTK SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kalo terkait sertifikasi belum ada keluhan, mungkin hanya keluhan keterlambatan pencairan dana sertifikasi hal ini biasanya ada guru-guru yang belum memenuhi syarat pencairan dana nya”.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kalo keluhan terkait kinerja aparatur tentang sertifikasi belum ada, mungkin keluhannya hanya kesulitan pengumpulan syarat administrasi di daerah-daerah yang sulit jaringan karena syarat administrasi di kumpulkan secara online”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kepuasan guru terhadap kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah baik hal ini di tandai dengan tidak adanya keluhan dari guru terkait layanan sertifikasi guru serta dinas melakukan program sertifikasi dengan baik.

3.1.3 Responsivitas

3.1.3.1 Kesesuaian program dengan kebutuhan dan aspirasi

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Sertifikasi guru merupakan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru pemerintah mencoba untuk memenuhi kebutuhan guru berupa program PPG untuk meningkatkan kompetensi dan juga untuk guru yang telah tersertifikasi akan mendapatkan tunjangan sertifikasi yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Selama ini kita sesuaikan dengan Permendikbud yang menyetujui tentang sertifikasi dan alhamdulillah itu sesuai dengan aspirasi guru”.

Menurut Rabiatul, S.Pd, Sebagai Guru TK Pembina yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 09.00 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah TK Negeri Pembina . Mengatakan bahwa : “Kami sebagai guru sangat terbantu dengan adanya program sertifikasi ini karena sertifikasi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru”.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Kalo menurut saya pribadi bukan masalah mendapatkan uang tunjangan yang penting, tapi bagaimana standarisasi dari kompetensi guru jadi kompetensi atau kemampuan guru dapat meningkat”.

Menurut Eka Rubiatun, S.Pd, Sebagai Guru SMPN 1 Arut Selatan yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 09.30 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah SMPN 1 Arut Selatan. Mengatakan bahwa :

Tentunya harapan dari guru ya dapat meningkatnya kesejahteraan dan itu sudah di respon pemerintah dengan adanya tunjangan sertifikasi, dengan adanya tunjangan ini diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas sarana pembelajarannya agar transfer ilmu dari guru ke murid dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa program aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah baik hal ini di karenakan upaya pemerintah untuk mengembangkan kompetensi guru dan memperbaiki tingkat kesejahteraan guru melalui .program sertifikasi ini sudah sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan guru.

3.1.4 Responsibilitas

3.1.4.1 Kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi dengan kebijakan organisasi

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Alhamdulillah program sertifikasi ini kami laksanakan sesuai dengan kebijakan organisasi dan sesuai dengan administrasi yang berlaku seperti persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi calon peserta”.

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kalau berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan sertifikasi Dinas Pendidikan selalu melaksanakan sesuai dengan apa yang sudah menjadi kebijakan organisasi yang mengacu pada peraturan yang ada”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah sesuai dengan kebijakan yang telah Dinas buat sebelumnya

3.1.5 Akuntabilitas

3.1.5.1 Kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan aturan

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Alhamdulillah selama ini program yang kita laksanakan sesuai dengan aturan Permendikbud yang berlaku”.

Menurut Rumani, S.Pd, SD Sebagai Kasi PTK SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Kita melaksanakan program sertifikasi ini sesuai dengan aturan seperti persyaratan yang kita gunakan sesuai dengan aturan seperti harus S1, minimal masa kerja 2 tahun, lulus ujian untuk mengikuti PPG, lulus program PPG, dan masuk dalam kuota yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat.

Menurut Jalaludin Akbar Sebagai murid yang diwawancarai pada Selasa, 4 April 2023 jam 09.30 WIB mengatakan bahwa : “Guru yang telah tersertifikasi memiliki kompetensi yang lebih baik hal ini dapat dilihat dari penguasaan ilmu yang lebih baik dan memiliki metode belajar yang lebih beragam yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa program aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah sesuai dengan aturan karena persyaratan seperti pendidikan minimal S1, minimal masa kerja 2 tahun, lulus ujian untuk mengikuti PPG, lulus program PPG, dan masuk dalam kuota yang telah ditentukan hingga pencairan tunjangan telah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Permendikbud Nomor 38 Tahun 2020. Pelaksanaan sertifikasi ini juga dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban serta betul-betul dapat dirasakan manfaat nya oleh murid bahwa guru yang tersertifikasi memiliki kompetensi yang lebih baik.

3.2 Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat

3.2.1 Faktor Pendukung

3.2.1.1 Faktor Internal Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Hal yang mendukung percepatan sertifikasi tentunya kami selalu berkomunikasi dengan guru melalui surat resmi maupun melalui komunitas-komunitas guru tentang sertifikasi guru seperti tentang jadwal pengumpulan berkas sertifikasi agar informasi tentang sertifikasi dapat diterima guru dengan baik.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Yang telah kami lakukan dan sudah menjadi rutinitas diantaranya kami melakukan sosialisasi kepada para guru terkait sertifikasi ini agar guru lebih memahami tentang tahap-tahap dan syarat-syarat guru yang akan mendapatkan sertifikasi. Hal-hal penting juga sering kami sampaikan melalui monitoring yang kami lakukan ke sekolah-sekolah selama 3 bulan sekali.

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Hal yang kami lakukan untuk menambah kuota dari guru yang dapat melaksanakan program PPG adalah mengajukan dana bantuan ke pemerintah daerah agar dapat memperbanyak guru yang melaksanakan program PPG”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor pendukung kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari internal organisasi adalah Dinas Pendidikan secara rutin menginformasikan informasi terkait sertifikasi guru melalui rapat rutin dengan guru maupun lewat surat resmi selain itu Dinas juga mengusulkan tambahan bantuan dana dari Pemda untuk menambah kuota dari program PPG.

3.2.1.2 Faktor Eksternal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kalau faktor pendukung dari luar ya mungkin seperti yang tadi saya sampaikan ya ada bantuan dana dari Pemerintah Daerah agar guru-guru yang mengikuti PPG itu bertambah dari kuota”.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Ada beberapa hal yang mendukung sertifikasi ini seperti adanya perkumpulan guru seperti MGMP, MKKS, dan lainnya yang membantu Dinas dalam pelaksanaan sertifikasi ini, selanjutnya ada aplikasi SIM Tendik yang mempermudah pemetaan guru yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti tes mengikuti PPG.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Kalo guru yang baru lulus sekarang itu banyak yang sudah S1 dan sekaligus mereka sudah mengikuti PPG sebelum diangkat sebagai PNS jadi setelah masuk jadi PNS mereka sudah lebih mudah dalam mendapatkan sertifikasi setelah itu ada juga guru-guru yang mengalami kesulitan jaringan di daerah tertentu yang dibantu oleh perusahaan dalam mengakses jaringan untuk mempermudah guru melengkapi berkas sertifikasi.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Setau saya semenjak pandemi kemaren itu PPG dilakukan secara online sampe sekarang, ini juga sebenarnya mempermudah guru karena guru tidak perlu datang langsung ke universitas yang telah di tunjuk yang jaraknya tidak dekat”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor pendukung kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari luar organisasi adalah adanya bantuan dana dari Pemerintah Daerah, adanya bantuan Wifi oleh perusahaan kepada guru yang berada di daerah sulit jaringan, banyak guru yang telah S1 dan telah mengikuti PPG, serta yang terakhir adanya PPG secara online

3.2.2 Faktor Penghambat

3.2.2.1 Faktor Internal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Mungkin hal yang menghambat dari dalam organisasi itu lambatnya pemberkasan dari sertifikasi tersebut tapi hal ini sebenarnya akibat dari guru sendiri yang memang lambat dalam mengumpulkan berkas-berkasnya”.

Menurut Eka Rubiatun, S.Pd, Sebagai Guru SMPN 1 Arut Selatan yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 09.30 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah SMPN 1 Arut Selatan. Mengatakan bahwa : “Dinas selama ini tidak pernah mempersulit guru dalam mendapatkan sertifikasi malahan saya sendiri sering di bantu oleh dinas jika ada berkas-berkas saya yang kurang maka Dinas mengingatkan ke saya akan hal tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor penghambat kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari dalam organisasi adalah adanya keterlambatan proses berkas oleh beberapa guru yang di akibatkan keterlambatan pengumpulan berkas oleh guru tersebut

3.2.2.2 Faktor Eksternal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Salah satu kesulitan yang di sering kami alami yaitu memang setiap tahun guru yang mendapatkan sertifikasi dibatasi oleh kuota yang di tetapkan oleh pusat jadi guru harus bersaing untuk mendapatkan kuota tersebut”.

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Hal yang menghambat diantaranya adalah sulitnya seleksi masuk program PPG dan sulitnya menyelesaikan PPG tersebut”.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Ada kesulitan guru di beberapa daerah yang memiliki jarinagn internet yang kurang baik jadi mereka cukup mengalami kesulitan jika harus mengumpulkan berkas secara online serta mengikuti PPG secara online”.

Menurut Rabiatul, S.Pd, Sebagai Guru TK Pembina yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 09.00 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah TK Negeri Pembina . Mengatakan bahwa : “Para guru biasanya kesulitan dalam menggapai passing grade dalam tes jadi otomatis sulit untuk masuk ke program PPG”.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Masih ada juga beberapa guru yang beum S1 yang menjadi syarat utama mendapatkan sertifikasi”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor penghambat kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari luar organisasi adalah adanya kuota guru yang mendapatkan sertifikasi setiap tahunnya, jaringan internet yang jelek di beberapa daerah, tes dan Program PPG yang sulit, dan masih adanya guru yang belum S1.

3.2 Upaya-upaya mengatasi faktor penghambatan

3.2.1 Upaya Langsung

3.2.1.1 Upaya Internal

Upaya internal adalah upaya secara langsung dari internal organisai guna mengatasi faktor-faktor penghambat dari dalam organisasi terutama pencapaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam percepatan sertifikasi guru.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kami berusaha untuk menambah kuota sertifikasi dengan mengajukan dana kepada Pemerintah daerah dan juga kami selalu berkomunikasi dengan para guru baik menggunakan surat resmi maupun dengan forum pertemuan dengan guru-guru”.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Kami bekerja sama dengan Pemerintah daerah dalam penambahan kuota sertifikasi guru dan juga kami berkomunikasi dengan pemerintah pusat”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya langsung aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari dalam organisasi diantaranya adalah mengajukan bantuan dana ke Pemerintah Daerah untuk menambah kuota sertifikasi guru, melakukan koordinasi dengan Pemerintah pusat dan melakukan

sosialisasi dan pertemuan rutin agar komunikasi dengan guru terus terjaga.

3.3.1.2 Upaya Eksternal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Upaya dari luar salah satunya adanya pemberian bantuan dana dari pemerintah daerah untuk penambahan kuota guru yang mendapat sertifikasi”.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Hal yang membantu kami adalah adanya perkumpulan guru seperti MGMP, MKKS dan selainnya yang menjadi wadah guru untuk bertukar informasi dan ilmu”

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Alhamdulillah biasanya untuk guru-guru yang berada di daerah yang kesulitan jaringan, pra guru ini dapat bantuan dengan bisa ikut wifi di perusahaan yang ada di sekitar daerah tersebut”.

Menurut Rabiatul, S.Pd, Sebagai Guru TK Pembina yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 09.00 WIB bertempat di ruangan kepala sekolah TK Negeri Pembina . Mengatakan bahwa : “Sebagai guru kami berusaha untuk melengkapi persyaratan apasaja yang menjadi syarat agar guru dapat mendapat sertifikasi”.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Saya rasa untuk guru-guru yang baru sekarang kebanyakan sudah memiliki gelar S1 ya dan ada juga yang sudah mengikuti program PPG jadi mereka lebih mudah mendapatkan sertifikasi”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari luar organisasi diantaranya adalah ada bantuan dana dari Pemerintah daerah dalam meningkatkan kuota dari penerima sertifikasi guru, ada bantuan wifi dari perusahaan untuk guru di daerah-daerah yang sulit sinyal, adanya perkumpulan guru seperti MKKS dan MGMP, dan guru- guru baru Sebagian besar sudah berpendidikan S1 dan sudah mengikuti program PPG.

3.3.2 Upaya Tidak Langsung

3.3.2.1 Upaya Internal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa :

Untuk membuat kinerja dari aparatur dari Dinas Pendidikan senantiasa baik maka ada beberapa strategi yang kami lakukan diantaranya dengan adanya finger print yang membuat aparatur masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dan juga ada pengawas yang selalu mengawasi kualitas guru dan sekolah.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Saya rasa upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan adalah dengan memaksimalkan peran pengawas sekolah agar sekolah dan guru tetap di koridor yang diharapkan”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya tidak langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari dalam organisasi diantaranya adalah adanya fingerprint dan adanya pengawas untuk sekolah.

3.3.2.2 Upaya Eksternal

Menurut Dr. Ibramsyah, S.Pd, MM Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 15.15 WIB bertempat di ruangan Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Saya rasa sertifikasi ini sangat bagus ya untuk meningkatkan kesejahteraan dari guru itu sendiri oleh karena itu biasanya guru berusaha untuk mendapatkan sertifikasi ini”.

Menurut Muhammad Marhani, S.Pd.Ind Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Selasa, 17 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Upaya yang dilakukan diantaranya adanya aplikasi SIM Tendik yang membantu guru dalam mengumpulkan segala informasi yang berkaitan dengan data guru tersebut”.

Menurut Drs. Riwadi Sebagai Kasi PTK PAUD dan Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.s30 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Salah satu faktor yang mendorong guru untuk berusaha mendapatkan sertifikasi adalah adanya tunjangan sertifikasi”.

Menurut Rumani, S.Pd, SD Sebagai Kasi PTK SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Menurut saya apresiasi terhadap kompetensi guru yang di realisasikan dengan bentuk sertifikasi ini yang membuat guru-guru merasa pengakuan terhadap profesinya itu ada”.

Menurut Nurhasanah, S.Pd, Sebagai Kasi PTK SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 08.00 WIB bertempat di ruangan Pembinaan Ketenagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Mengatakan bahwa : “Apresiasi terhadap guru yang telah tersertifikasi adalah dengan mendapatkan tunjangan, mungkin hal ini yang membuat guru berusaha untuk meningkatkan kompetensinya masing-masing guna mendapatkan sertifikasi”.

Menurut Martina, S.Pd, SD Sebagai Guru SDN 8 Madurejo yang diwawancarai pada Rabu, 18 Januari 2023 jam 10.00 WIB bertempat di ruangan guru SDN 8 Madurejo. Mengatakan bahwa : “Sebagai guru saya memiliki semangat untuk mendapatkan sertifikasi karena ini merupakan salah bentuk pengakuan atas profesi kita sebagai guru bukan hanya sekedar tentang uang”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya tidak langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari luar organisasi diantaranya adalah.adanya aplikasi SIM Tendik yang mengakomodir seluruh informasi tentang guru, daan adanya dorongan dari guru sendiri baik dengan motif kesejahteraan guru maupun apresiasi terhadap profesi guru sendiri.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Fatmawati Latief dengan judul penelitian “Pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di kecamatan alla kabupaten enrekang” pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh yang kuat dari tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengaruh dari tunjangan maka semakin kuat kinerja guru (Fatmawati Latief, 2019). Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Fenti, Ristianey, Edi Harapan, dan Destiniar dengan judul penelitian “Pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru” pada tahun 2020. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari motivasi kerja dan sertifikasi guru, adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari sertifikasi guru, dan adanya pengaruh yang baik kepada kinerja guru dari motivasi kerja (Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar, 2020). Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Asrul, Muh. Amir, dan La Tarifu dengan judul penelitian “Implementasi kebijakansertifikasi

terhadap profesionalisme guru di kabupaten buton utara” Penelitian ini menghasilkan implementasi yang dilaksanakan berkaitan dengan sertifikasi guru yang telah diamati telah sesuai dengan indikator-indikator implementasi yang telah ditentukan (Asrul, Muh. Amir, dan La Tarifu, 2020). Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi sudah baik , tapi percepatan sertifikasi ini sangat bergantung dengan kemampuan guru itu sendiri dan kuota yang diberikan oleh pemerintah setiap tahunnya.

IV. KESIMPULAN

Pelayanan aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi sudah efisien serta efektif karena proses pemanggilan guru yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi mengikuti program PPG akan mendapatkan undangan secara otomatis melalui aplikasi SIM Tendik (Sistem Informasi Tenaga Kependidikan), pengumpulan berkas juga dengan cara online,serta memiliki operator di sekolah dan di dinas yang bertugas untuk mengelola berkas-berkas terkait sertifikasi dan juga untuk memberikan informasi terkait sertifikasi kepada guru-guru. Informasi juga dapat di sebar luaskan melalui organisasi-organisasi guru yang ada, selanjutnya hal ini sudah sebagai kewajiban dan tugas yang menjadi rutinitas setiap tahun tetapi memang dalam mendapatkan sertifikasi kemampuan guru itu sendiri yang sangat mempengaruhi.

Kepuasan guru terkait kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah baik hal ini di tandai dengan tidak adanya keluhan dari guru terkait layanan sertifikasi guru serta dinas melakukan program sertifikasi dengan baik. Program aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah baik hal ini di karenakan upaya pemerintah untuk mengembangkan kompetensi guru dan memperbaiki tingkat kesejahteraan guru melalui .program sertifikasi ini sudah sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan guru. Program aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah sesuai dengan aturan karena persyaratan seperti pendidikan minimal S1, minimal masa kerja 2 tahun, lulus ujian untuk mengikuti PPG, lulus program PPG, dan masuk dalam kuota yang telah ditentukan hingga pencairan tunjangannya telah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Permendikbud Nomor 38 Tahun 2020. Pelaksanaan sertifikasi ini juga dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban serta betul-betul dapat dirasakan manfaat nya oleh murid bahwa guru yang tersertifikasi memiliki kompetensi yang lebih baik.

Faktor pendukung kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru adalah Dinas Pendidikan secara rutin menginformasikan informasi terkait sertifikasi guru melalui rapat rutin dengan guru maupun lewat surat resmi selain itu Dinas juga mengusulkan tambahan bantuan dana dari Pemda untuk menambah kuota dari program PPG. , adanya bantuan Wifi oleh perusahaan kepada guru yang berada di daerah sulit jaringan, banyak guru yang telah S1 dan telah mengikuti PPG, serta yang terakhir adanya PPG secara online.

Faktor penghambat kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru dari dalam organisasi adalah adanya keterlambatan proses berkas oleh beberapa guru yang di akibatkan keterlambatan pengumpulan berkas oleh guru tersebut, adanya kuota guru yang mendapatkan sertifikasi setiap tahunnya, jaringan internet yang jelek di beberapa daerah, tes dan Program PPG yang sulit, dan masih adanya guru yang belum S1. Upaya langsung aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru adalah mengajukan bantuan dana ke Pemerintah Daerah untuk menambah kuota sertifikasi guru, melakukan koordinasi dengan Pemerintah pusat dan melakukan sosialisasi dan pertemuan rutin agar komunikasi dengan guru terus terjaga.

ada bantuan dana dari Pemerintah daerah dalam meningkatkan kuota dari penerima sertifikasi guru, ada bantuan wifi dari perusahaan untuk guru di daerah-daerah yang sulit sinyal, adanya perkumpulan guru seperti MKKS dan MGMP, dan guru-guru baru yang sebagian besar sudah berpendidikan S1 dan sudah mengikuti program PPG.

Upaya tidak langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru adalah adanya fingerprint dan adanya pengawas untuk sekolah yang diharapkan dengan adanya hal tersebut kinerja aparatur Dinas Pendidikan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, adanya aplikasi SIM Tendik yang mengakomodir seluruh informasi tentang guru, dan adanya dorongan dari guru sendiri baik dengan motif kesejahteraan guru maupun apresiasi terhadap profesi guru sendiri.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada kinerja aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mempercepat sertifikasi guru di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program Sertifikasi Guru di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kedua orang tua, kakak, seluruh keluarga besar serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Agus. (2008) *Reformasi Birokrasi Publik*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Amir, Muh., & Tarifu, La. (2022). *PROFESIONALISME GURU DI KABUPATEN POLICY IMPLEMENTATION CERTIFICATION OF TEACHER*. 13(1), 9–18.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34-43.
- Latief, Fatmawati. (2019). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang
- Website Neraca Pendidikan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <https://npd.kemdikbud.go.id/>